

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PERSONAL HYGIENE PASCA BENCANA BANJIR
DI KECAMATAN MARAWOLA
DESA BEKA**

SKRIPSI



**REZKY AMALIA
201701130**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwasanya skripsi yang berjudul Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap *Personal Hygiene* pasca bencana banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing serta belum diajukan dalam bentuk apapun untuk perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal ataupun dikutip dari karya yang diterbitkan atau tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks serta dicantumkan pada daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara palu.

Palu, Oktober 2021



ABSTRAK

REZKY AMALIA Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap *Personal Hygiene* Pasca Bencana Banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka. Dibimbing oleh ISMAWATI dan SURIANTO.

Pada tanggal 26 Maret 2021 terjadi bencana banjir di dusun III Desa Beka Kecamatan Marawola yang menyebabkan sekitar 50 rumah warga tergenang lumpur yang disebabkan oleh banjir bandang. Masalah kesehatan yang dapat ditemukan pasca banjir yaitu diare dan penyakit kulit karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap *Personal Hygiene*. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis Hubungan pengetahuan masyarakat terhadap *Personal Hygiene* pasca bencana banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode analitik pendekatan *Cross Sectional*, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 orang dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (40,8%) memiliki pengetahuan dan *Personal Hygiene* yang baik. Hasil bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan alternative Uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan *Personal Hygiene* dengan $p\text{-value} = 0,000$. Saran bagi masyarakat Desa Beka, agar masyarakat menambah pengetahuan terhadap bencana banjir, karena seiring meningkatnya pengetahuan tentang bencana banjir dan *personal hygiene* pasca banjir baik sikap maupun kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir akan turut meningkat.

Kata Kunci : Pengetahuan, *Personal Hygiene*, Bencana Banjir,

ABSTRACT

REZKY AMALIA. *The Association Of Society's Knowledge Toward Personal Hygiene Post Flooding Disaster In Marawola Subdistrict, Beka Village. Guided by ISMAWATI and SURIANTO.*

In March, 26 2021 had happened flooding disaster in dusun III of Beka Village, Marawola Subdistrict that about 50 houses damaged by heavy mud due to flooding. The healthy problems found post flooding such as diarrhea and skin disease due to poor knowledge of society regarding personal hygiene. The aim of research to analyses the Association Of Society's Knowledge Toward Personal Hygiene Post Flooding Disaster In Marawola Subdistrict, Beka Village. This is quantitative research with analyses method and cross sectional. Total of sampling is 22 respondents that taken by Purposive Sampling technique. Data analysed by Fisher's Exact Test. The research result shown that about 40,8% of respondents have good knowledge and Personal Hygiene. The bivariate result by Chi Square with alternative of Fisher's Exact Test found that have association between knowledge and Personal Hygiene with $p\text{-value} = 0,000$. Suggestion for society in Beka Village to improve their knowledge regarding flooding disaster and personal hygiene post disaster itself even about attitude and preparedness in dealing the disaster.

Keyword : *knowledge, Personal Hygiene, flooding disaster.*



**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PERSONAL HYGIENE PASCA BENCANA BANJIR DI
KECAMATAN MARAWOLA
DESA BEKA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**REZKY AMALIA
201701130**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PERSONAL HYGIENE PASCA BENCANA BANJIR
DI KECAMATAN MARAWOLA
DESA BEKA**

SKRIPSI

**REZKY AMALIA
201701130**

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 11 Oktober 2021

Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

Ns. Ismawati S.Kep., M.Sc.
NIK 20130901030

Dr. Surianto, S.Kep., Ns., M.P.H.
NIK. 20080902007

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu


Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
Nik. 20080901001

v

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2021 dengan judul Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap *Personal Hygiene* Pasca Bencana Banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka. Saat menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, bantuan, dorongan, dan doa dari segala pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak anwar dan Ibu Hamdana yang selalu memberikan doa dan kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material pada penulis. Tak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu sekaligus Penguji utama saya yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
2. Widyawaty L. Situmorang, B.Sc., M.Sc., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg. selaku ketua Program Study Ners
4. Ns. Ismawati, S.Kep., M.Sc., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Surianto, S.Kep., Ns., M.P.H., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang telah membimbing serta mengajarkan ilmu yang sangat membantu bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Desa Beka dan Staf terhadap bantuan serta kerja samanya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.
8. Seluruh responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian.
9. Terima kasih untuk Candra yogi yang telah memberikan semangat, memotivasi, dan menjadi pendengar yang baik dalam penyusunan skripsi ini.

10. Cindy Alvionita Lauo & Sriwahyuni my best partner & Everything.
Terima kasih telah menjadi rekan dalam perkuliahan , terimakasih telah setia menerima curhatankuu. Semoga ini menjadi momen yang tak terlupakan.
11. Teristimewa untuk teman kelasku 4c Keperawatan (Angkatan 2017) terkhususnya Moh.Rezky Huzal HS,Mustikawati Lamunsari,Nadhila, dan Hari yang telah membantu memberikan semangat kepada penulis.
12. hak yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu yang sudah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk memepbaiki skripsi ini.Semoga skripsi ini menyediakan manfaat untuk ilmu pengetahuan, terutama dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Oktober 2021

Rezky Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori Pengetahuan	6
B. Tinjauan Teori <i>Personal Hygiene</i>	9
C. Tinjauan Teori Bencana	12
D. Tinjauan Teori Bencana Banjir	14
E. Kerangka Konsep	17
F. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data	21
H. Analisis Data	21
I. Bagan Alur Penelitian	24

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
	B. Hasil Penelitian	26
	C. Pembahasan	29
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	35
	B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Ukuran Kesiapsiagaan Bencana	18
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur	23
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	24
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan	24

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	13
Gambar 3.1 Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Izin Melaksanakan Penelitian
5. Surat Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner Penelitian
7. Formulir Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Master Tabel
10. Analisa Data
11. Hasil Uji validitas dan Reliabilitas Kuesioner
12. Dokumentasi Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana dapat dikatakan suatu situasi ataupun kondisi yang terjadi pada kehidupan masyarakat. Berdasarkan daerah cakupannya, bencana tersebut dapat merubah alur kebutuhan dari yang memiliki keadaan kehidupan yang normal menjadi abnormal ataupun rusak, hilangnya harta benda serta nyawa manusia, rusaknya tatanan social masyarakat, dan timbulnya peningkatan kebutuhan dasar¹.

Indonesia memiliki banyak pulau yang mengalir banyak sungai besar serta memiliki aliran yang deras. Curah hujan di Indonesia yang merupakan daerah tropis termasuk dalam kategori tinggi mengakibatkan timbulnya kerawanan terdapat bahaya banjir juga tanah longsor. Faktor- faktor kerawanan Indonesia tentang bencana yaitu faktor geografis, hidrometeorologi, serta faktor geologi.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memberitahukan informasi terhadap ancaman bencana hidrometeorologi yang disebabkan dari pergantian iklim serta seringnya musim penghujan. Hidrometeorologi merupakan jenis bencana yang disebabkan oleh cuaca , banjir, juga tanah longsor sehingga keadaan tersebut bisa mempengaruhi cuaca di kawasan Indonesia sehingga dibutuhkan kewaspadaan terhadap peningkatan terjadinya bencana.

Menurut *World health organization* (WHO) Bencana alam bisa muncul secara spontan ataupun melewati proses yang terjadi dengan perlahan. Sejumlah jenis bencana contohnya gempa bumi, hampir tak bisa diprediksikan dengan tepat kapan, tempat yang akan terjadi serta besar kekuatannya. Dibandingkan beberapa bencana yang lainnya misalnya banjir,

kekeringan, letusan gunung berapi, longsor, tsunami, serta anomaly cuaca bisa diprediksikan sebelumnya ².

Prevalensi terjadinya banjir bandang di Indonesia, pada tahun 2018 di Borohok Sumatra Utara, diperkirakan terdapat lebih dari 300 korban, sekitar 400 rumah hancur, dan hujan turun dengan durasi 2-5 jam. Tahun 2021 Banjir Bandang di Nusa Tenggara Timur, Banjir bandang yang terjadi di Flores Timur mengakibatkan setidaknya 68 korban meninggal serta 14 orang masih dalam pencarian, dikutip dari data Badan Nasional Penanggulangan Bencana sampai saat ini kira-kira 2.600 orang yang terdampak bencana banjir besar pada 10 tahun terakhir. Adapun banjir bandang yang terjadi di Kabupaten Sigi tak menelan korban jiwa tapi memberikan dampak berupa kerugian pada masyarakat Desa Beka.

Bencana bisa dikelompokkan jadi tiga, yaitu bencana alam, nonalam, serta bencana social selain itu bencana juga dibedakan jadi 2 bentuk, yaitu Bencana Alam (*natural disaster*) yaitu bencana yang diakibatkan peristiwa ataupun rangkaian kejadian yang dikarenakan alam berupa gempabumi, tsunami, gunungmeletus, kekeringan, banjir, angintopan, juga tenag longsor. Bencana ulah manusia (*man-made disaster*), peristiwa yng disebabkan kelakuan manusia contohnya kecelakaan pesawat udara ataupun kendaraan, sabotase, kebakaran, ledakan, gangguan listrik, kerusakan sistem komunikasi, dan lainnya. Sedangkan dari cakupan daerah, bencana dibedakan menjadi : Bencana local, bencana tersebut pada umumnya memberi dampak kepada daerah disekitarnya dekat dengan lokasi bencana.

Usaha dalam menangani bencana yang sudah dilaksanakan pemerintah Indonesia ialah dengan ditetapkannya UU RI Nomor 24 tahun 2007 tentang menghadapi bencana dan ditetapkan pada tanggal 26 april 2007 serta Peraturan Pemerintah RI no 21 tahun 2008 tentang menyelenggarakan penanggulangan bencana yang ditetapkan pada tanggal 28 Februari. Isi UU RI nomor 24 tahun 2008 itu juga sudah menyimpulkan terhadap

kesiapsiagaan yang dilakukan oleh badan/satuan/unit penanggulangan yang terdapat pada semua daerah Indonesia, yaitu di pasal yang dicantumkan bahwasanya kesiapsiagaan dilakukan dengan kegiatan penyusunan serta ujicoba intervensi penanggulangan kedaruratan bencana, pengorganisasian pemasangan serta menguji sistem peringatan dini³.

Berdasarkan data dari Kecamatan Marawola Desa Beka Jumlah masyarakat di Dusun I sejumlah 969 orang, Dusun II sejumlah 842 orang, serta Dusun III sejumlah 884 orang, dengan total keseluruhan 2.695 jiwa. Hasil wawancara pada salah satu warga Kecamatan Sigi Desa Beka banjir pada tanggal 26 Maret 2021 Pukul 22.25 dengan banjir bandang material lumpur, tepatnya di Dusun 3 Kec. Marawola Kabupaten Sigi kronologi hujan dari sekitar jam 18.00 wita sampai jam 22.00 mengakibatkan banjir bandang membawa material lumpur. Terdampak diperkirakan rumah terendam lumpur sekitar 50 unit rumah, warga mengevakuasi diri ke tempat aman yakni di Dusun I.

Masalah kesehatan yang ditemukan pasca banjir yaitu adanya penyakit diare dan penyakit kulit yang terutama dialami balita dan lansia sehingga penting adanya diberikan pendidikan kesehatan. Hasil wawancara ini masalah yang peneliti dapatkan yaitu kesiapsiagaan masyarakat masih kurang siap dalam hal menyiapkan simpanan uang, harta benda, asuransi, tanah, rumah ditempat lain, dan lain sebagainya, sebagai bentuk dalam mewaspadai bencana pada anggota keluarga terhadap bencana yang mungkin akan terjadi. jika bencana terjadi, keluarga yang memiliki kerabat, teman baik, sanak keluarga bertempat di sekitar wilayah bencana ataupun luar wilayah bencana yang siap membantu.

Masalah yang peneliti temukan pada saat pengambilan data awal yaitu kurangnya pengetahuan tentang *personal hygienepasca* bencana banjir, seperti masih ada ditemukan anak yang sakit diare dan penyakit kulit, karena kurangnya kebersihan pada makanan yang dikonsumsi, air yang dikonsumsi

kurang bersih karena sudah tercampur dengan banjir sehingga airnya keruh tidak jernih, dipakai untuk mencuci beras dan memasak walaupun airnya keruh.

Solusi pada warga Desa Beka Kecamatan Marawola yaitu memberikan informasi tentang *personal hygiene* pasca Bencana Banjir melalui penyebaran leaflet dan penyuluhan, seperti tetap mengkonsumsi air bersih serta menciptakan lingkungan yang bersih sehingga perilaku hidup bersih dan sehatnya dapat terlaksana agar tidak menimbulkan penyakit lain yaitu diare dan penyakit kulit.

Dari masalah yang sudah dibahas diatas, menyebabkan peneliti tertarik agar melaksanakan penelitian trhadap Hubungan pengetahuan masyarakat terhadap *personal hygiene* pasca Bencana Banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, didapatkan rumusan masalah, yaitu “Apakah Ada Hubungan pengetahuan masyarakat terhadap *personal hygiene* pasca Bencana Banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Telah Menganalisis Hubungan pengetahuan masyarakat terhadap *personal hygiene* pasca Bencana Banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat pasca Bencana Banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka
- b. Mengidentifikasi *personal hygiene* pasca Bencana Banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka

- c. Menganalisis hubungan pengetahuan masyarakat terhadap personal hygiene pasca Bencana Banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pendidikan

Penelitian ini bisa memberikan edukasi pembelajaran untuk Peneliti berkaitan dengan Hubungan pengetahuan masyarakat terhadap personal hygiene pasca Bencana Banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka dan dijadikan sebagai bahan kajian untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai Hubungan pengetahuan masyarakat terhadap personal hygiene pasca Bencana Banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka.

3. Instansi tempat Peneliti

Hasil penelitian ini diinginkan bisa menyediakan informasi pada responden serta meningkatkan pengetahuan terhadap personal hygiene pasca Bencana Banjir di Kecamatan Marawola Desa Beka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yaslina. Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Perilaku Kesiapan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E-ISSN : 2622-2256 Vol. 1 No. 1 Tahun 2018.
2. Djafar Irfan. Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga di Desa Romang Tangaya Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar. [SKRIPSI]. Email: irfan.dr_118@yahoo.co.id. 2017.
3. Fitriani. T. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kesiapsiagaan masyarakat terhadap sikap masyarakat dalam mengatasi Masalah Kesehatan Akibat Bencana Tanah Longsor. Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 7 No 1 Hal 71 - 78, Mei 2019 FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah.
4. Notoatmodjo, 2014. Promosi Kesehatan, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2015.
5. Priyotno, S. 2014. *Buku Lengkap Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. Akarta Selatan: Saufa
6. Mistra. 2007. *Antisipasi Rumah di Daerah Rawan Banjir*. Depok: Penebar Swadaya
7. Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2015.
8. Smith JB. Hot Water and Healthy Living. United States of America: National Swimming Pool Foundation, 2016.
9. Kamil.M. Model Pendidikan dan Pelatihan. Bandung. Alfabeta.2018.
10. Soehatman Ramli. *Pedoman Praktis Manajemen Bencana* Jakarta: PT. Dian Rakyat 2017.
11. Veenema, Tener Goodwin, “disaster nursing and emergency preparedness”, springer publishing company, new york, second edition, 2017, page no. 1-680
12. Supriyono. *Bencana Alam Dan Bencana Antropogene* Yogyakarta: Kanisius. 2018.

13. Ilmu Geografi Indonesia. Banjir Bandang : Pengertian, Karakteristik, Penyebab dan Dampaknya. Mei 2016.
14. Mintarjo & Nurjannah *Manajemen Bencana* Jakarta: Alfabeta .2018.
15. LIPI – UNESCO/ISDR, 2006, *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi & Tsunami*, Deputi Ilmu Pengetahuan Kebumihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Jakarta. Tahun 2015.
16. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung (ID): Alfabeta, 2017.